

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Diaudit), Serta Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For the Period of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Audited) and For the Year
Ended December 31, 2018***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit), Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Audited) and For the Year Ended December 31, 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter**
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Regarding the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-1904-16

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--|--|----|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Paul Krisnadi
NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B
Jl. Setiabudi, Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Utama / <i>President Director</i> | 1. | Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Isenta
NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng
Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | 2. | Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidation financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, ~~30~~ April / April, 2019



Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Isenta
Direktur Keuangan /
Finance Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan
31 Desember 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 and
December 31, 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	183,841,827	230,637,261	Cash and Banks
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	33	9,558	95,299	Related Party
Pihak Ketiga	5	113,786,451	146,174,263	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	33	1,926,686	1,611,880	Related Party
Pihak Ketiga	6	8,727,344	10,270,051	Third Parties
Persediaan	7	278,353,805	234,703,984	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	15.a	102,117,053	99,975,954	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	8	4,813,737	4,858,570	Prepaid Expenses
Uang Muka	9	74,569,114	14,912,656	Advances
Uang Muka Investasi	10	4,391,041	4,359,824	Investment Advances
Total Aset Lancar		772,536,616	747,599,742	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	15.e	4,798,538	5,188,861	Deferred Tax Assets
Goodwill	38	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	11	1,036,774,949	1,038,980,275	Depreciation
Aset Takberwujud - setelah				Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi	12	173,218,954	177,700,914	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	33	16,515,804	16,778,735	Related Parties
Pihak Ketiga	13	15,897,325	15,619,817	Third Parties
Aset Lain-lain	14	42,838,362	39,003,578	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,319,171,914	1,322,400,162	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,091,708,530	2,069,999,904	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 dan
31 Desember 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2019 and
December 31, 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	16	99,970,815	50,260,206	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	33	1,448,420	1,472,515	Related Parties
Pihak Ketiga	17	50,604,454	72,737,644	Third Parties
Utang Pajak	15.b	11,673,105	17,315,687	Taxes Payable
Beban Akrua	18	51,249,803	53,690,101	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan				Other Short-Term
Jangka Pendek Lainnya				Financial Liabilities
Pihak Berelasi	33	274,402	278,962	Related Parties
Pihak Ketiga	19	60,720,236	97,171,834	Third Parties
Uang Muka Penjualan		80,061,181	9,115,022	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas				Current Maturities of
Jangka Panjang:				Long-Term Loans:
Utang Pembiayaan Konsumen	20	45,588	436,141	Consumer Finance Payables
Utang Sewa Pembiayaan	21	--	--	Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga				Bank and Other Financial
Keuangan Lainnya	22	105,315,711	106,637,492	Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		461,363,715	409,115,604	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.e	24,838,152	27,039,041	Deferred Tax Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	20	582,264	258,759	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga				Bank and Other Financial
Keuangan Lainnya	22	555,313,049	586,337,367	Institution Loans
Liabilitas Keuangan				Other Long-Term Financial
Jangka Panjang Lainnya				Liabilities from Related Parties
Pihak Berelasi	33	88,812,523	89,992,942	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23	23,960,181	22,676,951	
Total Liabilitas Jangka Panjang		693,506,169	726,305,060	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,154,869,884	1,135,420,664	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to
 kepada Pemilik Entitas Induk				Owner of the Parent Entity
Modal Saham -				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham				Par Value per Share -
Rp100 (dalam Rupiah Penuh)				Rp100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar -				Authorized Capital -
8.000.000.000 Saham				8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
2.813.941.985 Saham	24	281,394,199	281,394,199	2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	25	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		306,127,786	294,181,725	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak				Difference in Transaction with
Nonpengendali	26	33,973,919	33,973,919	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lainnya		93,556,506	91,365,704	Other Comprehensive Income
Sub Total		958,850,900	944,714,037	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	27.a	(22,012,254)	(10,134,797)	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		936,838,646	934,579,240	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,091,708,530	2,069,999,904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Period of 3 (Three) Months Ended
 March 31, 2019 and 2018
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
PENDAPATAN	28	275,901,993	244,273,262	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	29	(180,177,490)	(163,083,995)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		95,724,503	81,189,267	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	31	14,839,635	23,495,054	Other Income
Beban Operasional	30	(71,061,808)	(62,910,092)	Operating Expenses
Beban Lainnya	31	(9,775,421)	(2,109,067)	Other Expenses
LABA USAHA		29,726,909	39,665,162	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan		(18,035,429)	(13,836,683)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		11,691,480	25,828,479	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.d	(10,367,649)	(13,812,555)	PROFIT TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		1,323,831	12,015,924	PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	--	(938,340)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.e	--	234,602	Income Tax Related to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
		--	(703,738)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		2,190,802	4,777,432	Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		2,190,802	4,073,694	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3,514,633	16,089,618	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT PERIOD
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		10,858,179	17,428,323	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		(9,534,348)	(5,412,399)	Non-controlling Interest
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN		1,323,831	12,015,924	TOTAL INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		13,600,241	22,205,035	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27.b	(10,085,608)	(6,115,417)	Non-controlling Interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3,514,633	16,089,618	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh	38	3.86	6.19	EARNINGS PER SHARE - In Full Rupiah

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Period of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of Parent Entity								Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham / Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non- Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Total / Total			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Penjabaran Laporan Keuangan / Translation Adjustment	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Revaluation of Fixed Asset					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo per 31 Desember 2017	281,394,199	243,798,490	33,973,919	1,000,000	266,753,859	5,710,305	94,059,599	99,769,904	926,690,371	25,062,564	951,752,935	Balance as of December 31, 2017
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	(432,024)	--	--	--	(432,024)	537,591	105,567	Adjustment Non-Controlling Interest
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	1,061,671	--	(1,061,671)	(1,061,671)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	17,427,603	4,777,432	--	4,777,432	22,205,035	(6,115,417)	16,089,618	Total Comprehensive Income for the Current Period
Saldo per 31 Maret 2018	281,394,199	243,798,490	33,973,919	1,000,000	284,811,109	10,487,737	92,997,928	103,485,665	948,463,382	19,484,738	967,948,120	Balance as of March 31, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	281,394,199	243,798,490	33,973,919	2,000,000	292,181,725	15,534,771	75,830,933	91,365,704	944,714,037	(10,134,797)	934,579,240	Balance as of December 31, 2018
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	536,622	--	--	--	536,622	(1,791,849)	(1,255,227)	Adjustment Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	11,409,439	2,190,802	--	2,190,802	13,600,241	(10,085,608)	3,514,633	Total Comprehensive Income for the Current Period
Saldo per 31 Maret 2019	281,394,199	243,798,490	33,973,919	2,000,000	304,127,786	17,725,573	75,830,933	93,556,506	958,850,900	(22,012,254)	936,838,646	Balance as of March 31, 2019

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Period of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	380,864,412	254,918,800	Receipts from Customers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(18,841,909)	(10,973,783)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(48,819,924)	(41,871,273)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(22,114,828)	(23,299,803)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(330,912,297)	(166,364,424)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	(39,824,547)	12,409,517	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	15,919,304	--	Sale on Fixed Assets
Penambahan Aset Tetap	(32,035,308)	(4,579,817)	Acquisition on Fixed Asset
Pembayaran untuk Pengembangan Usaha	--	(390,038)	Payments for Business Development
Pembelian Aset Takberwujud	--	(3,040)	Acquisition on Intangible Asset
Penempatan Bank Garansi	(4,490,740)	--	Placement of Bank Guarantee
Pencairan Deposito Berjangka	--	2,063,400	Disbursement of Time Deposits
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(20,606,744)	(2,909,495)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank dan			Payment of Bank Loan and
Lembaga Keuangan Lainnya	(106,509,555)	(44,531,675)	Other Financial Institution
Penerimaan Utang Bank dan			Receipts of Bank Loan and
Lembaga Keuangan Lainnya	157,804,178	21,309,329	Other Financial Institution
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(22,453)	(8,000,000)	Payment to Related Party
Penerimaan Pinjaman dari			Receipt of Loan from
Pihak Ketiga	--	27,512,000	Third Party
Pembayaran Pinjaman kepada			Payment of Loan to
Pihak Ketiga	(35,887,864)	--	Third Party
Pembayaran Utang			Payment of Consumer
Pembiayaan Konsumen	(67,048)	(121,733)	Finance Payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	15,317,258	(3,832,079)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN BANK	(45,114,032)	5,667,943	CASH AND BANKS
PENGARUH PERUBAHAN KURS			EFFECT FROM EXCHANGES RATES
VALUTA KAS DAN BANK	(1,681,402)	1,105,701	CHANGE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	230,637,261	154,620,345	CASH AND BANKS AT BEGINNING
			OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	183,841,827	161,393,989	CASH AND BANKS AT END
			OF THE CURRENT PERIODS

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("Perusahaan") didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris No. 8 dari Periasman Effendi, SH,, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.C-02925 HT. 01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notaris di Jakarta tertanggal 6 Juli 2018 mengenai perubahan alamat domisili Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0091359.AH. 01.11.TAHUN 2018 tertanggal 16 Juli 2018.

Sesuai dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notaris di Jakarta tertanggal 30 November 2016, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, keagenan, jasa, perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, jasa pengelolaan dan pelayanan kepelabuhan (badan usaha pelabuhan) serta bidang industri rekondisi alat pengangkat dan alat pemindah serta jasa reparasi dan perawatan alat pengangkatan dan alat pemindah.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45. Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the "Company") was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No. 8 of Periasman Effendi, SH which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No.C-02925 HT.01.01.TH.2004, dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., a notary in Jakarta, dated July 6, 2018, regarding the changes of domicile address of the Company.

The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-0091359.AH.01.11.TAHUN 2018, dated July 16, 2018.

In accordance with Deed No. 229 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., a notary in Jakarta, dated November 30, 2016, to accomplished the Company's purposes and objectives in accordance with article 3 paragraph 1, the Company's operation activities are engage in general trading, agency, services, company stevedoring from and to vessel, management services and dock services (enterprises of ports) as well as industrial lifting equipment and moving equipment recondition as well as repairment and maintenance of lifting and moving equipment.

The Company is domiciled in NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45. Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 249 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., tertanggal 25 Januari 2017 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.03-0035019 tertanggal 26 Januari 2017, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur Independen	:	Doktorandus Suparwanto	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
	:	J. Denny Hendrawan	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Dewan Direksi Perusahaan tertanggal 7 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Erwina Yusritasari.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 676 dan 681 karyawan (tidak diaudit).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 249 dated January 25, 2017 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-AH.01.03.03-0035019, dated January 26, 2017 the members of board of commissioners and directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is Muzhar Muchtar.

Based on the Circular Resolutions Letter Board of Directors of the Company dated December 7, 2016, the Corporate Secretary as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is Erwina Yusritasari.

The Company and subsidiaries ("the Group") number of employees as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are 676 and 681, respectively (unaudited).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa <i>Handling</i> dan <i>Stevedoring</i> Container untuk Komoditas Ekspor dan Impor/ <i>Handling and Stevedoring</i> Container Services for Export and Import Commodity	2004	99.99	99.99	667,058,461	653,489,622
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ <i>Loading and Unloading Goods</i>	1986	77.77	75.00	534,509,916	530,790,829
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ <i>Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service</i>	2010	99.98	99.98	1,186,958,424	1,090,174,087
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut/ <i>Seaport Services</i>	2011	49.00	49.00	9,399,872	9,556,273
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ <i>Investment in Other Company</i>	2015	100.00	100.00	387,078,948	393,519,394
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ <i>Investment in Other Company</i>	2016	100.00	100.00	3,708,297	3,769,998
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ <i>Terminal Operation</i>	2014	99.99	99.99	286,022,369	290,781,376
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ <i>Shipping</i>	2016	30.00	30.00	153,652,065	156,208,618

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159 HT.01. 01.TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Ruang lingkup kegiatan MAL adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas ekspor dan impor, semua jasa terkait manajemen terminal dan fasilitas pelabuhan di Tanjung Priok, Jakarta.

MAL berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Bitung Ujung No.1, Jakarta dan mulai beroperasi secara komersil pada 1 Juli 2004.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159 HT.01.01. TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's scope of activities are Handling and Stevedoring container services for export and import commodity, all services related to terminal management and port facilities at Tanjung Priok, Jakarta.

MAL is located at Tanjung Priok Port, Jalan Bitung Ujung No. 1, Jakarta and it started its commercial operations on July 1, 2004.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No.6 dari Langgariana Siregar, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014.

Ruang lingkup kegiatan PBMA adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas domestik.

PBMA berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 22 Januari 1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No.308 dari Inggrid Lannywaty, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Ruang lingkup kegiatan PIP adalah pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali hukum dan pajak.

Kantor PIP berlokasi di Jalan Kebon Bawang I No. 45 RT/RW 008/007, Kelurahan Kebon Bawang, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris No 26 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., tertanggal 9 Januari 2017, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan sehingga kepemilikan saham Perusahaan dari 92,68% menjadi 99,98%.

PIP mulai dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan sejak 29 Juli 2016.

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014.

PBMA's scope of activities are handling and stevedoring container services for domestic commodity.

PBMA is located in Tanjung Priok Port, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on January 22, 1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Inggrid Lannywaty, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's scope of activities are construction, trade, industrial, mining, land transportation, agriculture, printing, overhaul, service except law and tax.

PIP's office is located in Jalan Kebon Bawang I No. 45 RT / RW 008/007, Kebon Bawang District, Tanjung Priok Sub District, North Jakarta and started its commercial operations in 2010.

Based on Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.26 dated January 9, 2017, regarding the changes of share's of ownership the Company, thus the ownership of the Company changed from 92.68% to 99.98%.

PIP is consolidated to the Company's financial statement since July 29, 2016.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amendemen 2015): Aset Tetap;
- PSAK 69: Agrikultur;
- PSAK 2 (Amendemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 46 (Amendemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 13 (Amendemen 2017): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 53 (Amendemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amendemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 40.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment;
- PSAK 69: Agriculture;
- PSAK 2 (Amendment 2016): Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative;
- PSAK 46 (Amendment 2016): Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss;
- PSAK 13 (Amendment 2017): Investment Property regarding Transfer of Investment Property;
- PSAK 53 (Amendment 2017): Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction;
- PSAK 15 (Improvement 2017): Investment in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 67 (Improvement 2017): Disclosure of Interest in Other Entities.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 40.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAKs.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquire is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others).*

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP, adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian translasi mata uang asing.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP, is United States Dollar (USD).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP at reporting date is translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign currency translation adjustment.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2019 and December 31, 2018 as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Euro	15,995.31	16,559.75	Euro
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,244.00	14,481.00	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,507.15	10,602.97	Singapore Dollar (SGD)
Bath Thailand (THB)	448.07	444.89	Thailand Bath (THB)
Yen Jepang (JPY)	128.56	131.12	Japanese Yen (JPY)
Ruppee India (INR)	207.70	207.70	Ruppee India (INR)

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition of a financial assets or a financial liabilities, the Group measures at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) Loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) Loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Cash and Banks

Cash and Banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kendaraan	4 - 25	25% - 4%	Vehicles
Gedung	20	5%	Building
Perlengkapan Komunikasi	15 - 25	7% - 4%	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	33	3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 25	25% - 4%	Furniture & Fixtures
<i>Container Handling</i>	8 - 20	12.5% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	Site Equipment
Sarana Pendukung	10 - 25	10% - 4%	Ancillary Equipment

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If Container Handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m.Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	5	20%	Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis

Aset tak berwujud teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis awalnya diakui secara terpisah dari *goodwill* apabila nilai wajar aset dapat diukur secara andal, terlepas apakah aset telah diakui oleh pihak diakuisisi sebelum kombinasi bisnis. Suatu aset tak berwujud dianggap dapat diidentifikasi hanya jika dapat dipisahkan atau muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak-hak tersebut dapat dipindahkan atau dapat dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lain.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Estimasi umur manfaat dan metode amortisasi direvisi pada setiap akhir periode pelaporan atas dampak perubahan estimasi yang dilakukan secara prospektif.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Intangible assets acquired in a business combination

Identifiable intangible assets acquired as part of a business combination are initially recognised separately from goodwill if the asset's fair value can be measured reliably, irrespective of whether the asset had been recognised by the acquiree before the business combination. An intangible asset is considered identifiable only if it is separable or if it arises from contractual or other legal rights, regardless of whether those rights are transferable or separable from the entity or from other rights and obligations.

After initial recognition, intangible assets acquired as part of a business combination are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment losses. The estimated useful life and amortisation method are revised at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

2.n. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, the Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease.

The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahia bit tamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i). Hibah;
- (ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i). A grant;
- (ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tertanggal 14 Juni 1996 dan Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-10/PJ.43/1999 tertanggal 25 Februari 1999, pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran dalam negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 1,2% (satu koma dua persen) dari peredaran bruto dan pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran luar negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 2,64% (dua koma enam empat persen) dari peredaran bruto.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.t. Final Income Tax

In accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 416/KMK.04/ 1996 dated June 14, 1996 and Circular Letter of the Director General of Taxation No. SE-10/PJ.43/1999 dated February 25, 1999, income directly attributable to domestic sailanship activities is subject to final income tax of 1.2% (one point two percent) from gross income for the year and income directly attributable to foreign sailanship activities is subject to final income tax of 2.64% (two point sixty four percent) from gross income for the year.

2.u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimate Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

4. Kas dan Bank

4. Cash and Banks

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Kas/ Cash		
Rupiah	1,129,242	749,413
Yen Jepang / Japanese	6,023	603,380
Euro	--	172,932
Bath Thailand	23,687	23,575
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	9,953	22,141
Rupiah India	--	11,845
Sub total	1,168,905	1,583,286
Bank/ Banks		
Rupiah		
PT DBS Indonesia	51,468,064	54,748,958
PT Bank Permata Tbk	8,530,050	50,728,815
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,194,168	8,885,345
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,143,074	4,811,069
PT Bank Central Asia Tbk	2,285,942	990,268
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,051,578	43,457
PT Panin Bank Tbk	35,314	36,130
PT Bank OCBC Indonesia	610,894	16,928
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT DBS Indonesia	55,507,659	54,227,480
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,412,522	27,725,071
PT Bank Permata Tbk	25,268,096	11,806,454
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,735	7,018,825
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ Sharia Unit	2,107,787	2,279,990
DBS Singapore	2,005,626	824,244
United Overseas Bank Ltd. (Singapura/ Singapore)	373,601	383,573
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	144,035	143,014
Krungthai Bank	103,426	102,699
Dolar Singapura/ Singapore Dollar		
PT Bank OCBC Indonesia	28,554	92,563
Bath Thailand		
Krungthai Bank	2,373,606	4,185,834
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	3,191	3,258
Sub total	182,672,922	229,053,975
Total	183,841,827	230,637,261

5. Piutang Usaha

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Party (Note 33)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Salam Pacific Indonesia Lines	68,064,468	66,558,707
PT Pelindo II Jakarta	6,546,596	--
RCL Feeder Pte Ltd. C/O Ngow Hock Co., Ltd	5,533,437	2,430,532
PT Evergreen Marine Indonesia	5,084,278	6,752,532
Ocean Network Express Pte. Ltd.	3,976,297	5,526,646
PT Samudera Indonesia	3,326,576	2,862,714
PT Indonesia Fortune Lloyd	2,990,583	1,854,195
TS LINES LTD. C/O TS CONT. LINE (THAILAND) CO.,LTD	2,636,781	--
Yang Ming Marine Transport Corp.Co S5 Asia Ltd	2,275,244	1,970,786
PT Prima Nur Panurjwan	2,200,084	5,486,044
PT Tangguh Samudera Jaya	1,251,237	1,317,565
PT Jaya Bersama	885,898	2,175,039
Samas	360,205	1,041,643
Korin Co. Ltd.	--	38,027,830
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	8,675,097	10,190,360
Sub Total	113,806,781	146,194,593
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(20,330)	(20,330)
Subtotal	113,786,451	146,174,263
Neto / Net	113,796,009	146,269,562

5. Trade Receivables

- a. Total trade receivables by customers are as follows:

31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
9,558	95,299
68,064,468	66,558,707
6,546,596	--
5,533,437	2,430,532
5,084,278	6,752,532
3,976,297	5,526,646
3,326,576	2,862,714
2,990,583	1,854,195
2,636,781	--
2,275,244	1,970,786
2,200,084	5,486,044
1,251,237	1,317,565
885,898	2,175,039
360,205	1,041,643
--	38,027,830
8,675,097	10,190,360
113,806,781	146,194,593
(20,330)	(20,330)
113,786,451	146,174,263
113,796,009	146,269,562

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	100,624,470	99,323,419
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	1,359,506	39,455,468
Bath Thailand / Thailand Bath	11,822,805	7,511,005
Sub Total	113,806,781	146,289,892
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(20,330)	(20,330)
Neto / Net	113,786,451	146,269,562

- b. Trade receivables by currencies are as follows:

31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
100,624,470	99,323,419
1,359,506	39,455,468
11,822,805	7,511,005
113,806,781	146,289,892
(20,330)	(20,330)
113,786,451	146,269,562

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not yet due</i>	22,965,514	55,261,468
Sudah Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>		
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	88,838,426	89,013,472
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	1,735,196	1,743,192
> 6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	247,315	251,430
> 1 tahun / <i>years</i>	20,330	20,330
Total	113,806,781	146,289,892
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment</i>	(20,330)	(20,330)
Netol Net	113,786,451	146,269,562

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. *The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:*

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(20,330)	(20,330)	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan selama Tahun	--	--	<i>Impairment during the Year</i>
Saldo Akhir	(20,330)	(20,330)	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of trade receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Party (Note 33)	1,926,686	1,611,880
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Prima Nur Panurjwan	--	1,070,812
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000/ <i>Others below Rp1,000,000</i>)	8,727,344	9,199,239
Sub Total	8,727,344	10,270,051
Total	10,654,030	11,881,931

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan lancar lainnya kepada *Gabon Special Economic Zone Ports* tidak dapat tertagih sehingga menghapus aset keuangan lancar ini pada 2018 senilai USD887.612 atau setara dengan Rp12.648.471 (Catatan 31).

Management believes that other current financial asset from *Gabon Special Economic Zone Ports* is uncollectible thus the Group wrote off this other current financial asset in 2018 amounting to USD887,612 or equivalent to Rp12,648,471 (Note 31).

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Crane	221,362,662	180,985,507	Crane
Suku Cadang	49,024,358	45,806,994	Spareparts
Generator Sets	5,350,858	5,439,889	Generator Sets
Spreader	1,861,847	1,892,826	Spreader
Peralatan dan Perlengkapan	583,529	307,587	Tools and Equipments
Solar	170,551	271,181	Diesel Fuel
Total	278,353,805	234,703,984	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 22).

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Asuransi	2,794,107	3,559,129	Insurance
Lisensi Perangkat Lunak	647,681	871,277	Software Licences
Sewa Kantor dan Biaya Layanan	372,016	233,820	Office Rent and Service Charge
Sewa Rumah dan Barge	130,090	134,326	House Rental and Barge
Lain-lain	869,843	60,018	Other
Total	4,813,737	4,858,570	Total

9. Uang Muka

9. Advances

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Operasional	5,426,519	11,681,297	Operational
Pembelian	57,015,455	3,022,301	Purchase
Lain-lain	12,127,140	209,058	Others
Total	74,569,114	14,912,656	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di Pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational Advances represent payments for expenses of loading and unloading at the Port, service and maintenance fee and travelling cost.

10. Uang Muka Investasi

10. Investment Advances

Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd

Total

31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Rp	Rp
4,391,041	4,359,824
4,391,041	4,359,824

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, uang muka investasi di *Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd*, Thailand dilakukan *Suksawat Terminal. Co. Ltd*. entitas anak PIP, yaitu masing-masing sebesar THB9.800.000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, investment advances in *Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd*, Thailand is related to initial investment of PIP's subsidiary, *Suksawat Terminal. Co. Ltd*., amounting to THB9,800,000.

Pada 31 Desember 2017, uang muka investasi di PIP Korea, Korea Selatan milik *Port Equipment Pte. Ltd.*, entitas anak PIP sebesar KRW576.923.077 atau setara dengan USD500,000. Pada tahun 2018, PIP menerima pengembalian atas uang muka investasi.

As of December 31, 2017, investment advances in PIP Korea, South Korea is related to advances on investment of *Port Equipment Pte. Ltd.*, PIP's subsidiary amounting to KRW576,923,077 or equivalent to USD500,000. In 2018, PIP received the settlement of advances for investment.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

31 Maret 2019/March 31, 2019						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri						Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	18,571,618	--	--	(57,158)	18,514,460	Vehicles
Gedung	17,722,599	12,170	--	7,004	17,741,773	Building
Perlengkapan Komunikasi	--	--	--	--	--	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	15,531,269	185,438	--	(51,258)	15,665,449	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,336,926	44,010	--	(15,294)	6,365,642	Furniture & Fixtures
Container Handling	805,127,915	--	7,302,059	805,420	863,673,718	Container Handling
Sarana Pendukung	--	--	--	--	--	Ancillary Equipment
Kapal	37,101,452	--	48,853	314,470	37,367,069	Barge
Peralatan Lapangan	55,684,687	299,451	--	(2,937,215)	47,610,136	Site Equipment
Aset Pembiayaan	--	--	--	--	--	Assets under Capital Lease
Container Handling	31,892,071	--	--	5,436,787	37,328,858	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia	--	--	--	--	--	Assets under Ijarah Muntahia
Bit Tamlik	--	--	--	--	--	Bit Tamlik
Container Handling	166,896,001	--	--	(8,040,447)	158,855,554	Container Handling
Aset Dalam Konstruksi	--	--	--	--	--	Asset Under Construction
Gedung	--	--	--	--	--	Building
Perlengkapan EDP	651,432	--	--	(651,432)	--	EDP Equipment
Perabot Kantor	--	995,378	--	680,297	1,675,675	Furniture & Fixtures
Container Handling	120,039,052	30,498,861	--	--	150,537,913	Container Handling
Peralatan Lapangan	57,001,995	--	--	(57,001,995)	--	Site Equipment
1,334,671,333	32,035,308	7,350,912	--	(1,905,166)	1,357,450,563	

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Period of 3 (Three) Months ended
 March 31, 2019 and 2018
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2019/March 31, 2019													
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp							
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciations						
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership						
Kendaraan	8,278,313	1,165,033	--	--	(663,242)	8,780,104	Vehicles						
Gedung	4,169,615	452,388	--	13,303	4,274	4,639,580	Building						
Perlengkapan Komunikasi	582,004	115,641	--	--	(697,645)	--	Communication Equipment						
Perlengkapan EDP	10,546,454	553,271	--	--	299,836	11,399,561	EDP Equipment						
Perabot Kantor	4,513,192	220,345	--	6,804	(55,210)	4,685,131	Furniture & Fixtures						
Container Handling	182,436,879	23,219,606	2,113,214	(64,667,803)	2,711,007	141,586,475	Container Handling						
Sarana Pendukung	--	--	--	--	--	--	Ancillary Equipment						
Kapal	9,486,040	1,827,407	--	--	71,583	11,385,030	Barge						
Peralatan Lapangan	34,830,802	291,818	--	3,557,899	(2,418,341)	36,262,178	Site Equipment						
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease						
Container Handling	8,224,803	--	--	1,985,195	(0)	10,209,998	Container Handling						
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia						
Bit Tamlik							Bit Tamlik						
Container Handling	32,622,956	--	--	59,104,601	0	91,727,557	Container Handling						
	295,691,058	27,845,508	2,113,214	--	(747,738)	320,675,614							
Nilai Tercatat	1,038,980,275					1,036,774,949	Carrying Value						

31 Desember 2018/ December 31, 2018													
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp							
Harga Perolehan							Acquisition Costs						
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership						
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	Land						
Kendaraan	17,156,617	1,158,005	--	--	256,996	18,571,618	Vehicles						
Gedung	9,243,296	2,440,757	--	5,034,805	1,003,741	17,722,599	Building						
Perlengkapan Komunikasi	572,774	--	--	(572,774)	--	--	Communication Equipment						
Perlengkapan EDP	12,531,502	2,388,593	--	1,309,341	(698,167)	15,531,269	EDP Equipment						
Perabot Kantor	7,463,590	235,773	--	(451,275)	(911,162)	6,336,926	Furniture & Fixtures						
Container Handling	809,002,866	7,195,065	8,521,166	(24,486,051)	21,937,201	805,127,915	Container Handling						
Sarana Pendukung	8,010,932	--	--	(6,825,593)	(1,185,339)	--	Ancillary Equipment						
Kapal	54,988,379	2,335,322	24,261,062	--	4,038,813	37,101,452	Barge						
Peralatan Lapangan	48,232,316	976,034	--	--	6,476,337	55,684,687	Site Equipment						
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease						
Container Handling	29,837,289	--	--	--	2,054,782	31,892,071	Container Handling						
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia						
Bit Tamlik							Bit Tamlik						
Container Handling	177,584,157	1,764,437	--	(24,682,155)	12,229,562	166,896,001	Container Handling						
Aset Dalam Konstruksi							Asset Under Construction						
Gedung	5,034,805	--	--	(5,034,805)	--	--	Building						
Perlengkapan EDP	735,724	--	--	(84,292)	--	651,432	EDP Equipment						
Perabot Kantor	201,000	--	--	(201,000)	--	--	Furniture & Fixtures						
Container Handling	--	120,039,052	--	--	--	120,039,052	Container Handling						
Peralatan Lapangan	329,325	--	--	55,993,799	678,871	57,001,995	Site Equipment						
	1,183,038,888	138,533,038	32,782,228	--	45,881,635	1,334,671,333							

31 Desember 2018/ December 31, 2018													
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp							
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciations						
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership						
Kendaraan	6,004,974	1,912,706	--	--	360,633	8,278,313	Vehicles						
Gedung	2,707,057	1,435,968	--	--	26,590	4,169,615	Building						
Perlengkapan Komunikasi	303,340	278,015	--	(295,713)	296,362	582,004	Communication Equipment						
Perlengkapan EDP	9,741,802	1,122,743	--	666,028	(984,119)	10,546,454	EDP Equipment						
Perabot Kantor	4,189,496	1,041,783	--	(370,315)	(347,772)	4,513,192	Furniture & Fixtures						
Container Handling	99,242,561	87,459,839	1,975,626	--	(2,289,895)	182,436,879	Container Handling						
Sarana Pendukung	3,654,243	--	--	(3,654,243)	--	--	Ancillary Equipment						
Kapal	6,912,569	4,743,802	2,170,331	--	--	9,486,040	Barge						
Peralatan Lapangan	25,529,662	5,097,848	--	3,654,243	549,049	34,830,802	Site Equipment						
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease						
Container Handling	4,711,150	3,189,213	--	--	324,440	8,224,803	Container Handling						
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia						
Bit Tamlik							Bit Tamlik						
Container Handling	16,471,869	15,016,731	--	--	1,134,356	32,622,956	Container Handling						
	179,468,723	121,298,648	4,145,957	--	(930,356)	295,691,058							
Nilai Tercatat	1,003,570,165					1,038,980,275	Carrying Value						

Aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri atas perlengkapan EDP, container handling dan peralatan lapangan telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 92%, 90% dan 80% dengan target penyelesaian pada 2019.

Construction in progress as of March 31, 2019 and December 31, 2019 consists of EDP equipment, container handling, and site equipment have reached a percentage of completion of 92%, 90% and 80% with target to be finish in 2019.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
Beban Langsung (Catatan 29)	25,236,358	24,886,396	<i>Direct Expenses (Note 29)</i>
Beban Operasional (Catatan 30)	2,609,150	3,935,685	<i>Operating Expenses (Note 30)</i>
Total	27,845,508	28,822,081	Total

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of fixed assets for the period of 3 (Three) Months ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
Harga Jual	15,919,304	3,621,218	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	9,464,126	(3,621,218)	<i>Carrying Value</i>
(Rugi)/ Keuntungan	6,455,178	--	(Loss)/ Gain

Pada 31 Maret 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp97.158.000, USD53.153.000 dan THB816.163.888.

As of March 31, 2019, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp97,158,000, USD53,153,000 and THB816,163,888.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan adalah perlengkapan komunikasi, perlengkapan EDP, perabot kantor dan sarana pendukung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the operations of the Company are the communication equipment, EDP equipment, office furniture and supporting facilities, with details as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Kendaraan			Vehicles
Biaya Perolehan	680,417	680,417	<i>Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan	680,417	680,417	<i>Accumulated Depreciations</i>
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perlengkapan Komunikasi			Communication Equipment
Biaya Perolehan	216,031	216,031	<i>Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan	216,031	216,031	<i>Accumulated Depreciations</i>
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perlengkapan EDP			EDP Equipment
Biaya Perolehan	6,431,069	6,431,069	<i>Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan	6,431,069	6,431,069	<i>Accumulated Depreciations</i>
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Perabot Kantor			Furniture & Fixtures
Biaya Perolehan	8,098,310	470,842	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	8,098,310	470,842	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Container Handling			Container Handling
Biaya Perolehan	18,599,749	6,967,066	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	18,599,749	6,967,066	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Sarana Pendukung			Ancillary Equipment
Biaya Perolehan	1,655,812	1,655,812	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	1,655,812	1,655,812	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 22).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, *container handling* owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 22).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	75,830,933	94,059,599	Beginning Balance
Transfer ke Saldo Laba	--	(18,228,666)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir	75,830,933	75,830,933	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Group's Management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

	31 Maret 2019/ March 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	43,255,790	--	--	(707,936)	42,547,854	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	525,458	--	--	(8,600)	516,858	Software
Sub Total	358,428,176	--	--	(716,536)	357,711,640	Sub Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2019/ March 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization:	
Konsesi Pelabuhan						Concession Port	
Terminal Petikemas						Container Terminals	
Hak Konsesi	112,572,570	3,694,805	--	--	116,267,375	Concession Right	
Hak Tanah	7,072,928	336,365	--	--	7,409,293	Land Right	
Hak Bangunan	17,526,999	426,031	--	--	17,953,030	Building Right	
Konsesi Pengoperasian Crane	43,255,790	--	--	(707,936)	42,547,854	Concession Crane Operation	
Perangkat Lunak	298,975	26,326	--	(10,167)	315,134	Software	
Sub Total	180,727,262	4,483,527	--	(718,103)	184,492,686	Sub Total	
Nilai Tercatat	177,700,914				173,218,954	Carrying Value	

31 Desember 2018/ December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Costs	
Konsesi Pelabuhan						Concession Port	
Terminal Petikemas						Container Terminals	
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right	
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	Land Right	
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	Building Right	
Konsesi Pengoperasian Crane	40,468,851	--	--	2,786,939	43,255,790	Concession Crane Operation	
Perangkat Lunak	486,224	6,024	--	33,210	525,458	Software	
Sub Total	355,602,003	6,024	--	2,820,149	358,428,176	Sub Total	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations	
Konsesi Pelabuhan						Concession Port	
Terminal Petikemas						Container Terminals	
Hak Konsesi	97,793,352	14,779,218	--	--	112,572,570	Concession Right	
Hak Tanah	5,727,468	1,345,460	--	--	7,072,928	Land Right	
Hak Bangunan	15,822,876	1,704,123	--	--	17,526,999	Building Right	
Konsesi Pengoperasian Crane	39,119,972	1,418,773	--	2,717,045	43,255,790	Concession Crane Operation	
Perangkat Lunak	185,242	100,006	--	13,727	298,975	Software	
Sub Total	158,648,910	19,347,580	--	2,730,772	180,727,262	Sub Total	
Nilai Tercatat	196,953,093				177,700,914	Carrying Value	

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Service untuk Ekspor / Impor Komoditas yang akan diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Hak konsensi merupakan Perjanjian Kerjasama No.HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 34).

Land and building right represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which will be amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method.

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 34).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.483.527 dan Rp5.852.404 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 30).

Amortization expenses of intangible assets for the period of 3 (Three) Months ended March 31, 2019 and 2018 amounting to Rp4.483.527 and Rp5.852.404, respectively, are allocated to operating expenses (Note 30).

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non-Current Financial Assets

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Parties (Note 33)	16,515,804	16,778,735
Pihak Ketiga/ Third Party		
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,858	15,110,858
Lain-lain/ Others	786,467	508,959
	15,897,325	15,619,817
Total	32,413,129	32,398,552

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana investasi sebesar USD1.285.592,86. Pada 9 September 2014, Perusahaan telah memberikan dana kepada Knight Investment Pte, Ltd dengan nilai investasi dalam mata uang Rupiah sebesar Rp15.110.858 menggunakan nilai tukar Rp11.754/USD pada tanggal transaksi tersebut.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds amounting to USD1,285,592.86. On September 9, 2014 the Company subscribed funds to Knight Investment Pte, Ltd, the value of the investment in Rupiah was Rp15,110,858 using exchange rate of Rp11,754/ USD on the date of transaction.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			Guaranteed Deposits
PT Bank Permata Tbk	11,751,300	11,946,825	PT Bank Permata Tbk
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	10,599,573	10,524,241	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,940,740	8,450,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	7,065,024	7,182,576	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
Uang Jaminan			Security Deposits
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	214,637	214,796	Office Rent and Service Charges
Sewa Rumah dan Apartemen	3,205	3,258	House Rent and Apartment
Lain-lain	263,883	681,882	Others
Total	42,838,362	39,003,578	Total

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) masing-masing sebesar 0% dan 0,5%.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 0% and 0.5%, respectively.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk sebesar USD825,000 yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,75%.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to USD825,000 which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.75%, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito sebesar THB20.610.000 atau setara dengan USD659.622 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik *Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.* (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,95% - 1,5%.

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lainnya digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Jaminan Bank Garansi oleh PIP untuk proyek.

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 4% - 6% pada 31 Maret 2019 dan 4% - 6% pada 31 Desember 2018 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Time deposit amounting THB20,610,000 or equivalent to USD659,622 from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, interest rate of time deposit is at 0.95% - 1.5%.

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs and Bank Guarantee by PIP for project.

Interest rate for time deposits in Rupiah ranged from 4% - 6% at March 31, 2019 and 4% - 6% at December 31, 2018 with period of 1 (one) month.

15. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2019	540,429	--
Pasal 28A Tahun 2017	201,400	201,400
Pajak Pertambahan Nilai	1,663,859	1,845,797
Sub Total	2,405,688	2,047,197
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2019	5,656,653	--
Pasal 28A Tahun 2018	39,936,379	39,936,379
Pasal 28A Tahun 2017	9,523,984	9,523,984
Pajak Pertambahan Nilai	44,594,349	48,468,394
Sub Total	99,711,365	97,928,757
Total	102,117,053	99,975,954

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Surat No. NPH-OL-1805-05 tertanggal 3 Mei 2018, Perusahaan mengajukan permohonan transfer atas kelebihan bayar sebesar Rp750.923. Pada tanggal 24 Mei 2018, DJP telah mentransfer atas kelebihan bayar tersebut melalui rekening DBS Perusahaan.

a. Prepaid Taxes

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
	Rp	Rp
The Company		
Income Tax		
Article 28A Year 2019	--	--
Article 28A Year 2017	201,400	201,400
Value Added Tax	1,663,859	1,845,797
Sub Total	2,405,688	2,047,197
Subsidiaries		
Income Tax		
Article 28A Year 2016	--	--
Article 28A Year 2018	39,936,379	39,936,379
Article 28A Year 2017	9,523,984	9,523,984
Value Added Tax	44,594,349	48,468,394
Sub Total	99,711,365	97,928,757
Total	102,117,053	99,975,954

On April 2018, the Company has received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

Based on letter No. NPH-OL-1805-05 dated May 3, 2018, the Company applied for the transfer of overpayment amounting to Rp750,923. On May 24, 2018, DJP has transferred the overpayment through the Company's DBS account.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal

31 Maret 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Period of 3 (Three) Months ended

March 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan 31 Maret 2019, belum ada pemeriksaan dari kantor pajak atas lebih bayar pajak badan tahun 2017.

As of March 31, 2019, there is no tax audit from the tax office of overpayment of corporate income tax for year 2017.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 29	284,693	284,693	Article 29
Pasal 21	94,265	153,944	Article 21
Pasal 4 (2)	21,626	23,636	Article 4 (2)
Pasal 23	3,166	7,560	Article 23
Pasal 26	1,006	5,079	Article 26
Sub Total	404,756	474,912	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	6,004,689	7,496,811	Article 23
Pasal 25	2,684,458	2,876,215	Article 25
Pasal 4 (2)	766,209	1,657,573	Article 4 (2)
Pasal 21	605,423	1,063,292	Article 21
Pasal 29	1,196,502	403,106	Article 29
Pasal 26	11,068	10,904	Article 26
Pasal 15	--	9,398	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	--	3,323,476	Value Added Tax
Sub Total	11,268,349	16,840,775	Sub Total
Total	11,673,105	17,315,687	Total

Pada tahun 2018, MAL menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp4.356.771 dan Rp9.597.715.

On 2018, MAL has received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) for Income taxes and value added taxes amount Rp4.356.771 and Rp9.597.715.

MAL telah membayar semua SKP dan STP tersebut pada bulan Oktober 2018.

MAL has paid all SKP and STP in October 2018.

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the period of 3 (Three) Months ended March 31, 2019 and 2018 is as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	11,691,480	25,828,479	Income (Loss) Before Income Tax
Eliminasi	(28,538,654)	3,584,396	Elimination
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	16,061,525	(27,244,955)	Subsidiaries' Income before Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Induk	(785,649)	2,167,920	Income (Loss) Before Tax - Parent Entity
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penyusutan	58,972	(45,422)	Depreciation Expenses
Beban Imbalan Kerja	--	26,257	Employee Benefit Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences:
Perjalanan Dinas	66,927	--	Travelling
Beban Kantor	6,877	5,853	Office Expenses
Keuntungan Selisih Kurs	--	(808,364)	Foreign Exchange Gain
Lain-lain	154,182	2,143,898	Others
	286,958	1,322,222	
Estimasi Penghasilan Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	(498,691)	3,490,142	The Company
Entitas Anak	41,301,876	40,050,787	The Subsidiaries
	40,803,185	43,540,929	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	--	872,536	The Company
Entitas Anak	10,325,469	10,829,169	The Subsidiaries
	10,325,469	11,701,705	
Kurang/(Lebih) bayar Pajak Penghasilan			Under (Over) Payment Income Tax
Perusahaan	(540,429)	821,536	The Company
Entitas Anak	793,396	4,553,088	The Subsidiaries
Entitas Anak	(5,656,653)	(10,787,777)	The Subsidiaries
	(5,403,686)	(5,413,153)	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak, kecuali PBMA (entitas anak) dan telah disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Taxable income and current tax expense of the Company for the year ended December 31, 2017 is in line with Annual Corporate Tax submitted to Tax Office, except for PBMA (subsidiary) and had been adjusted in consolidated of financial statement for the year ended December 31, 2018.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Benefit (Expense) Income Tax

	31 Maret 2019/March 31, 2019			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	--	10,325,469	10,325,469	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan				Correction of Prior Years Corporate
Tahun - Tahun Sebelumnya	--	252	252	Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	--	10,325,721	10,325,721	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	--	41,928	41,928	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	--	10,367,649	10,367,649	Total Tax Expense
	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	872,536	10,829,169	11,701,705	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan				Correction of Prior Years Corporate
Tahun - Tahun Sebelumnya	681,897	3,720,263	4,402,160	Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	1,554,433	14,549,432	16,103,865	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	4,791	(2,296,101)	(2,291,310)	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	1,559,224	12,253,331	13,812,555	Total Tax Expense

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Mar 2019/ March 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan										Deferred Tax Assets
Perusahaan										The Company
Beban Imbalan Kerja	144,885	6,545	4,040	--	155,470	--	--	(19)	155,451	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	106,772	(54,063)	--	--	52,709	--	--	--	52,709	Depreciation
Entitas Anak										The Subsidiary
Beban Imbalan Kerja	570,818	736,250	(184,475)	29,394	1,151,987	--	--	(18,834)	1,133,153	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	714,061	3,054,166	--	60,468	3,828,695	--	--	(371,470)	3,457,225	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	1,536,536	3,742,898	(180,435)	89,862	5,188,861	--	--	(390,323)	4,798,538	Deferred Tax Assets
Entitas Anak										The Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan										Deferred Tax Liabilities
Penyusutan	(10,581,778)	7,455,187	--	694,099	(2,432,492)	(41,928)	--	(2)	(2,474,422)	Depreciation
Revaluasi Aset Tetap	(36,720,796)	--	--	5,864,535	(30,856,261)	--	--	--	(30,856,261)	Revaluation Assets
Beban Imbalan Kerja	4,429,117	451,569	(336,695)	(346,406)	4,197,585	--	--	(122,631)	4,074,954	Employee Benefits Expenses
Selisih Kurs Penjabaran	--	--	--	(2,439,766)	(3,167,619)	--	--	2,365,450	(802,169)	Translation Adjustment
Laporan Keuangan	(727,853)	--	--	--	--	--	--	--	--	on Financial Statements
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5,083	--	--	--	5,083	--	--	--	5,083	Impairment of Receivable
Rugi Fiskal	--	5,214,663	--	--	5,214,663	--	--	--	5,214,663	Fiscal Loss
Liabilitas Pajak Tangguhan	(43,596,227)	13,121,419	(336,695)	3,772,462	(27,039,041)	(41,928)	--	2,242,817	(24,838,152)	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Total	(42,059,691)	16,864,317	(517,130)	3,862,324	(21,850,180)	(41,928)	--	1,852,494	(20,039,614)	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

16. Utang Bank Jangka Pendek

16. Short Term Bank loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Akta Notaris No 5 dan 6 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn tertanggal 13 Agustus 2018 dengan jangka waktu mulai 30 Mei 2018 sampai dengan 30 Mei 2019.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received *Omnibus Invoice Financing* and *FX Line* facility from Bank Permata. The loan agreement was extended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 and 6 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn dated August 13, 2018, with available period starting from May 30, 2018 until May 30, 2019.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *FX Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
- Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.600.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 12% dan untuk USD sebesar 6%.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- FX Line Facility* with maximum limit amounting to USD25,000. This facility has not been used by PIP.
- Omnibus Invoice Financing Facility* which consists of *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* with maximum limit amounting to USD10,600,000 with interest rate for Rupiah at 12% and for USD at 6%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas.

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility.

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

- EBITDA/ Interest Expense minimal 2x; dan
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimum 3x.

- EBITDA/ Interest Expense minimal of 2x; and
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum of 3x.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD3.470.769 (setara dengan Rp50.260.206) dan USD945.240 (setara dengan Rp12.806.115).

Balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to USD3,470,769 (equivalent to Rp50,260,206) and USD945,240 (equivalent to Rp12,806,115), respectively.

Pembayaran yang dilakukan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD2.942.654 dan USD27.660.809.

Payments made for the period of 3 (Three) Months ended March 31, 2019 and 2018 amounted to USD2,942,654 and USD27,660,809, respectively.

17. Utang Usaha

17. Trade Payable

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Party (Note 33)	1,448,420	1,472,515
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Korin Co. Ltd.	24,458,402	28,537,858
S & H Lifting Equipment Co., Ltd	10,558,055	11,177,334
PT Pelindo II Jakarta	4,882,238	589,709
PT Bayu Sinergi	1,806,197	--
PT Mandiri Jaya Perkasa Utama	1,533,960	--
Winergy Siam Co.,Ltd.	1,170,484	--
CV Nikho Jasa Pratama	968,383	1,242,484
Maxwell 1991 Co., Ltd	380,605	1,254,938
PT Multi Terminal Indonesia	--	8,977,351
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	4,846,131	20,957,970
Sub Total	50,604,454	72,737,644
Total	52,052,874	74,210,159

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Bunga Pinjaman	14,559,266	18,638,665	Loan Interest
Service Premises	15,551,884	13,439,382	Service Premises
Proyek	17,977,909	15,972,822	Project
Gaji dan Upah	817,121	1,566,902	Salaries and Wages
Asuransi	42,712	508,551	Insurances
Jasa Profesional	16,620	18,200	Professional Fee
Lain-lain	2,284,291	3,545,579	Others
Total	51,249,803	53,690,101	Total

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

19. Other Short Term Financial Liabilities

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ Related Party (Note 33)	274,402	278,962
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Knight Investment Pte, Ltd.	56,976,000	57,924,000
Sea Maritime Finance Ltd	--	36,755,935
Lain-lain/ Others	3,744,236	2,491,899
Sub Total	60,720,236	97,171,834
Total	60,994,638	97,450,796

PIP

Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari *Knight Investment, Pte. Ltd* sebesar USD2.000.000 dengan tingkat bunga 8% yang berlaku sampai dengan 30 April 2019.

PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari *Knight Investment, Ltd* berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD2,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 16 Juli 2018. Pada 12 April 2018 jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2019.

Pada 28 Maret 2018, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari *Sea Maritime Finance, Ltd* dengan plafon sebesar USD3.500.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo 28 September 2018. Pada 20 Desember 2018 telah dilakukan perpanjangan jatuh tempo sampai dengan 31 Maret 2019. Pinjaman ini telah dicairkan pada 3 April 2018 sebesar USD3.000.000. Pada 29 Oktober 2018 perusahaan membayar sebagian pinjaman sehingga sampai akhir Desember 2018, pinjaman tercatat sebesar USD2,538,218 atau ekuivalen Rp36.755.935. Pinjaman ini telah dilunasi per 31 Maret 2019.

PIP

Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from *Knight Investment, Pte. Ltd* amounting to USD2,000,000 with an interest rate of 8% which is valid until April 30, 2019.

PIP obtained additional loan from *Knight Investment, Ltd*, based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date is until July 16, 2018. On April 12, 2018 maturity date of this loan has been amended until July 16, 2019.

On March 28, 2018, PIP obtained a loan facility from *Sea Maritime Finance, Ltd* amounting up to USD3,500,000 with interest rate 15% and maturity date of September 28, 2018. On December 20, 2018 the loan has extended to March 31, 2019. Loan has been disburse on April 3, 2018 amounted to USD3,000,000. On October 29, 2018, the Company has paid the loan partially. As of December 31, 2018, the outstanding loan is amounted to USD2,538,218 or equivalent to Rp36,755,935. The loan has been settled on March 31, 2019.

20. Utang Pembiayaan Konsumen

20. Consumer Finance Payables

	Mar 31, 2019 Rp	Dec 31, 2018 Rp
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables		
Kiatnakin Bank	579,977	638,048
PT Toyota Astra Financial Service	47,875	56,852
Bagian Jangka Panjang/ Non Current Portion	627,852	694,900

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Period of 3 (Three) Months ended
 March 31, 2019 and 2018
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Mar 31, 2019	Dec 31, 2018
	Rp	Rp
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less : Current Portion		
Kiatnakin Bank	--	(390,553)
PT Toyota Astra Financial Service	(45,588)	(45,588)
Jatuh Tempo Lancar / Current Maturities	(45,588)	(436,141)
Non - Current	582,264	258,759

21. Utang Sewa Pembiayaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 685 dari Hesti Sulistiati Bimasto, SH, tertanggal 4 Desember 2013, PIP mendapat fasilitas sales and lease back dari PT Indonesia International Finance atas 3 unit Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant dengan nilai pembiayaan sebesar USD1.920.000 dengan bunga 8,5% per tahun. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Paul Krisnadi, pemegang saham. Pinjaman ini telah dilunasi per 31 Desember 2018.

21. Finance Lease Payables

Based on Notarial Deed No. 685 of Notary of Hesti Sulistiati Bimasto, SH, dated December 4, 2013, PIP received sales and lease back facility from PT Indonesia International Finance for 3 unit Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant, total loan amounted to USD1,920,000 with 8.5% interest per annum, This financing is secured by personal guarantee from Paul Krisnadi, a shareholder. The loan has been fully paid as of December 31, 2018

22. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

22. Bank and Other Financial Institution Loans

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
	Rp	Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ Bank and Other Financial Institution Loans		
PT Bank DBS Indonesia dan / and		
PT Indonesia Infrastructure Finance	611,160,196	636,238,125
PT Bank Permata Tbk	47,005,200	51,045,525
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ Sharia Unit	20,796,240	25,269,345
	678,961,636	712,552,995
Dikurangi/ Deduct:		
Biaya Pinjaman/ Borrowing Cost	(30,114,262)	(30,114,262)
Ditambah/ Add:		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ Accumulated Amortization of Borrowing Cost	11,781,386	10,536,126
	660,628,760	692,974,859
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less : Current Portion		
PT Bank DBS Indonesia dan / and		
PT Indonesia Infrastructure Finance	(76,614,051)	(77,458,277)
PT Bank Permata Tbk	(13,887,900)	(13,032,900)
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah / Sharia Unit	(14,813,760)	(16,146,315)
Jatuh Tempo Lancar / Current Maturities	(105,315,711)	(106,637,492)
Bagian Janga Panjang / Non Current Portion	555,313,049	586,337,367

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah pada 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and/ or its subsidiaries (MAL and

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT *Indonesia Infrastructure Finance* sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Tranche A1* sebesar USD25.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
- b. Fasilitas *Tranche A2* sebesar Rp207.000.000 dari kreditur PT *Indonesia Infrastructure Finance*; dan
- c. Fasilitas *Tranche B* sebesar USD10.000.000, dengan rincian USD6.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD4.000.000 dari kreditur PT *Indonesia Infrastructure Finance*.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- a. *Tranche A1* : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
- b. *Tranche A2* : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
- c. *Tranche B* : 3-bulan LIBOR + 3,5%;

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Rasio *Leverage* Terkonsolidasi tidak akan:
 - (i) Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
 - (ii) Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
 - (iii) Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
 - (iv) Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
 - (v) Tahun ke 5 melebihi 2,50:1
- b. Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
 - (i) Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1
- c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
- d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
 - (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya;

PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT *Indonesia Infrastructure Finance* as creditor with the following facilities:

- a. *Tranche A1 Facility* amounting to USD25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
- b. *Tranche A2 Facility* amounting to Rp207,000,000 from creditors of PT *Indonesia Infrastructure Finance*; and
- c. *Tranche B* amounting to USD10,000,000, of which USD6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD4,000,000 from PT *Indonesia Infrastructure Finance*.

The interest rate of the facilities are as follows:

- a. *Tranche A1*: 3-month LIBOR + 3.5%;
- b. *Tranche A2*: 3-month JIBOR + 4.0%; and
- c. *Tranche B*: 3-month LIBOR + 3.5%;

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- a. Consolidated *Leverage Ratio* will not:
 - (i) Year 1 exceeds 4.50: 1
 - (ii) Year 2 exceeds 4.00: 1
 - (iii) Year 3 exceeds 3.50: 1
 - (iv) Year 4 exceeds 3.00: 1
 - (v) Year 5 exceeds 2.50: 1
- b. The Consolidated *Interest Coverage Ratio* shall be at least:
 - (i) Year 1 is 2.00: 1
 - (ii) Year 2 to 5th year of 2.50: 1
- c. The Consolidated *Debt Service Coverage Ratio* of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25: 1
- d. The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:
 - (i) Year 1 exceeds 2.00: 1
 - (ii) Year 2 to 5 exceeds 1.50: 1

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Company shall not do the following:

- a. No Borrower shall create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Debitur tidak akan:

- (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset dengan ketentuan dimana aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali olehnya atau anggota Grup manapun lainnya;
- (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
- (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
- (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening;
- (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa; atau

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggagang utang finansial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp611.160.196 dan Rp636.238.125.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.603.906 dan Rp6.468.750 dan Rp11.046.094 dan Rp6.468.750.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No 11 dari Ny. Susanna Tanu, SH, PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing 2* dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- 1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 14);
- 2. Persediaan senilai USD4,500,000 (Catatan 7); dan
- 3. Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 11).

b. No Borrower shall not:

- (i) sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;
- (ii) sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
- (iii) enter into or permit to subsist any title retention arrangement;
- (iv) enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts;
- (v) enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect; or

in circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

c. Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any Permitted Security.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp611,160,196 and Rp636,238,125, respectively.

Payments made for the period 3 (Three) months ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10.603.906 and Rp6.468.750 and Rp11.046.094 and Rp6,468,750, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, SH, PIP obtained Invoice Financing 2 and Term Loan facility from Bank Permata amounting to USD4,500,000 with interest rate of 6% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:

- 1. Blocked accounts for 20% of each opening of the facility (Note 14);
- 2. Inventory amounted to USD4,500,000 (Note 7); and
- 3. Machinery owned by PIP (Note 11).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimum 3x.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp47.005.200 dan Rp51.045.525.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode 3 (Tiga) yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD75.000 dan USD75.000.

c. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 tertanggal 9 Agustus 2017. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian mesin.

Sisa fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas IMBT 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 5 Juni 2018;
- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 10 November 2019.
- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,200,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 21 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah (Catatan 14);
- Blokir rekening sebesar 1x cicilan dan bunga dan 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan;
- Persediaan senilai USD5,000,000 (Catatan 7); dan
- Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 11).

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum 3x.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp47,005,200 and Rp51,045,525., respectively.

Payments for the period 3 (Three) months ended December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD75,000 and USD75,000, respectively.

c. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by Letter No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 dated August 9, 2017. This facility will be used for the purchase of machinery.

The outstanding credit facilities provided to PIP are as follows:

- IMBT 2 facility with maximum limit amounting to USD5,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until June 5, 2018;
- IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.
- IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.

These facilities are collateralized by:

- Sharia Deposits (Note 14);
- Restricted accounts amounted to 1 x installments plus principal interest amounted and 0.3% of total loan distributed;
- Inventory amounting to USD5,000,000 (Note 7); and
- Machinery owned by PIP (Note 11).

This agreement required the Company to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimal 3x.

Saldo per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp20.796.240 dan Rp25.269.345.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 2018 masing-masing sebesar USD285.000 dan USD441.250.

1. EBITDA / Interest Expense minimum 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum worth 3x.

The outstanding balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp20,796,240 and Rp25,269,345, respectively.

Payments for the period of 3 (Three) Months ended March 31, 2019 and 2018 are amounted to USD285,000 and USD441,250.

23. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing pada 8 Maret 2019 dan 28 Februari 2018.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 676 dan 681 karyawan tetap.

Berikut asumsi yang digunakan:

	2018 Rp
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)
Estimasi Kenaikan Gaji	
di Masa Datang	8% per tahun/per annum
Tingkat Diskonto	7,70% per tahun/per annum
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/per annum
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/per annum
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	23,960,181
Liabilitas Pada Akhir Tahun	23,960,181

23. Employee Benefits Liabilities

The Group employee benefit liability as of March 31, 2019 and December 31, 2018 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo dated March 8, 2019 and February 28, 2018, respectively.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of March 31 2019 and December 31, 2018 are 676 and 681, permanent employees, respectively.

Following are assumptions:

	2017 Rp	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji		Estimated Future Salary
di Masa Datang	8% per tahun/per annum	Increase
Tingkat Diskonto	6.75% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0.02% per tahun/per annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun/per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	22,676,951	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas Pada Akhir Tahun	22,676,951	Liabilities at the End of Year

Beban imbalan kerja bersih:

Net benefit expense:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,605,096	1,410,873	Current Service Cost
Beban Bunga	--	123,961	Interest Cost
Penyesuaian Masa Kerja Lalu	--	5,728	Adjustment for Past Services Cost
Provisi untuk Imbalan Terminasi	--	(64,003)	Provision for Termination
Penyesuaian Lain	--	(2,278,690)	Other Adjustment
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	1,605,096	(802,131)	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes liability are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	22,676,951	19,839,476	Liabilities At Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	1,605,096	5,986,569	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year
Pembayaran Manfaat	--	(1,092,290)	Benefits Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	--	(2,056,804)	Other Comprehensive Income
Selisih Kurs	(321,866)	-	Foreign Exchange
Liabilitas pada Akhir Tahun	23,960,181	22,676,951	Liabilities at the End of Year

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
(Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	--	938,340	Actuarial (Gain)/ Losses related Experience of Employee Benefit Liabilities
Total Penghasilan Komprehensif Lain	--	938,340	Total Other Comprehensive Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan exposed the Group to interest rate risk and salary risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		Present Value of Defined Benefit Obligation
	Peningkatan 1%/ Increase 1%	Menurun 1%/ Decrease 1%	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Discount Rate
Tingkat Diskonto	5,163,879	6,341,958	Salary Increase Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6,331,493	5,162,554	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	6 - 10 Tahun/ 6 - 10 Years Rp	11 - 15 Tahun/ 11 - 15 Years Rp	16 - 20 Tahun/ 16 - 20 Years Rp	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	14,893,236	15,045,594	15,580,518	20,950,363	Defined Benefit

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total/ Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ Public	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100	281,394,199

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

On March 6, 2017, the Company obtained the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

Berdasarkan Akta No. 184 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notaris di Jakarta tertanggal 22 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp98.243.685.

Based on Notarial Deed No. 184 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated May 22, 2017, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp1,000,000 from the Company's net income year 2016 amounting to Rp98,243,685.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris No. 213 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., tertanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000 dari laba bersih Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp41.964.771.

Based on Notarial Deed No. 213 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., dated June 8, 2018, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp1,000,000 from the Company's net income year 2017 amounting to Rp41,964,771.

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-in Capital

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	Initial Public Offering
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	Cost of Initial Public Offering
Total	243,798,490	243,798,490	Total

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp535 per share, caused difference with par value amounting to Rp250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

26. Selisih Transaksi dengan Non-Pengendali

26. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan non-pengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

31 Maret 2019/ March 31, 2019 dan/ and 31 Desember 2018/ December 31, 2018						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adi Purusa	18-Dec-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92,68	99,98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						33,973,919

27. Kepentingan Non-Pengendali

27. Non-Controlling Interest

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
Non-Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries		
PT PBM Adi Purusa	29,763,356	37,061,248
PT Mustika Alam Lestari	6,704	6,084
PT Parvi Indah Persada*)	(51,782,314)	(47,202,129)
Total	(22,012,254)	(10,134,797)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Rugi Komprehensif Bersih Entitas Anak		
<i>Non-Controlling Interests in Total Comprehensive Loss of Subsidiaries</i>		
PT Mustika Alam Lestari	623	647
PT Parvi Indah Persada*)	(6,975,812)	(2,202,649)
PT PBM Adi Purusa	(3,110,419)	(3,913,415)
Total	(10,085,608)	(6,115,417)

Kepentingan non pengendali PIP termasuk kepentingan non-pengendali dari entitas entitas anaknya.

Non controlling interest of PIP is include of non-controlling interest of its subsidiaries.

28. Pendapatan

28. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
Jasa Stevedoring	162,831,349	148,619,945	Stevedoring Services
Jasa Storage Yard	83,848,587	66,478,003	Storage Yard Services
Servis Pemeliharaan	12,834,042	14,873,346	Maintenance Services
Sewa Kapal	9,529,293	9,426,327	Rent Vessels
Operasi Terminal	6,389,548	4,875,641	Terminal Operation
Lain-lain	469,174	--	Others
Total	275,901,993	244,273,262	Total

29. Beban Langsung

29. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	57,191,743	48,357,007	Subsidiary Contribution to Pelindo
Penyusutan (Catatan 11)	25,236,358	24,886,396	Depreciation (Note 11)
Pergudangan dan Lapangan	17,221,613	14,443,143	Warehouse and Site
Jasa Pemeliharaan	12,666,158	8,595,560	Maintenance Services
Sewa Kapal	12,144,878	12,863,595	Vessel Rental
Listrik dan Bahan Bakar	11,494,856	13,642,038	Power and Fuel
Upah dan Gaji	27,656,542	25,100,386	Wages and Salary
Overbringing	6,442,513	6,254,410	Overbringing
Operasi Terminal	5,524,129	1,298,439	Terminal Operation
Sewa Peralatan	1,837,960	2,582,611	Equipment Hire
Perbaikan dan Pemeliharaan	122,204	3,780,214	Repair and Maintenance
Reefer Monitoring	782,104	264,586	Reefer Monitoring
Lain-lain	1,856,432	1,015,610	Others
Total	180,177,490	163,083,995	Total

30. Beban Operasional

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018
	Rp	Rp
Sewa Tanah - Kontribusi	22,610,300	22,562,720
Upah dan Gaji	20,413,601	17,441,390
Jasa Profesional	6,214,043	703,497
Service Premises	6,036,766	3,870,724
Amortisasi (Catatan 12)	4,483,527	5,852,404
Penyusutan (Catatan 11)	2,609,150	3,935,685
Beban Kantor	1,645,181	1,663,220
Imbalan Kerja	1,605,096	1,098,321
Pemasaran Bisnis	1,003,972	148,586
Keamanan	803,973	2,658,598
Perbaikan dan Pemeliharaan		
Kantor	466,202	164,629
Pemeliharaan Komputer	343,165	238,956
Perjalanan Dinas	141,240	356,463
Asuransi dan Lisensi	80,267	730,506
Sewa Kantor	130,415	392,549
Lain-lain	2,474,910	1,091,844
Total	71,061,808	62,910,092

30. Operating Expenses

Land Lease - Contribution
Wages and Salary
Depreciation (Notes 11)
Amortization (Note 12)
Service Premises
Professional Fee
Office Expenses
Employee Benefits
Insurance and License
Security
Office Maintenance
and Repair
Computers Maintenance
Business Promotion
Traveling
Rental Office
Other
Total

31. Penghasilan/(Beban) Lain-lain

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018
	Rp	Rp
Penghasilan Lain-lain		
Keuntungan Selisih Kurs	7,772,262	20,919,936
Penghasilan Bunga	549,033	433,101
Keuntungan Penjualan		
Aset Tetap (Catatan 11)	6,455,178	--
Lain-lain	63,162	2,142,017
Sub Total	14,839,635	23,495,054
Beban Lain-lain		
Beban Pajak	(9,503,553)	(1,451,635)
Lain-lain	(271,868)	(657,432)
Sub Total	(9,775,421)	(2,109,067)
Total	5,064,214	21,385,987

31. Other Income/(Expenses)

Other Income
Gain on Foreign Exchange
Interest Income
Gain on Sale of Fixed Asset
(Note 11)
Others
Sub Total

Other Expenses
Tax Expenses
Others
Sub Total
Total

32. Informasi Segmen Operasi

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

32. Operating Segment Information

Segment information based on business segments are presented below:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Period of 3 (Three) Months ended
 March 31, 2019 and 2018
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2019/ March 31, 2019							
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp			
HASIL						RESULT	
Hasil Segmen	241,595,812	--	67,448,867	(33,142,686)	275,901,993	Segment results	
Beban Pokok Pendapatan	(143,726,494)	--	(66,743,682)	30,292,686	(180,177,490)	Cost of Revenue	
Pendapatan dan Beban Lainnya	(8,063,993)	4,847,551	8,282,905	(2,249)	5,064,214	Other Income and Expenses - Net	
Beban Keuangan	1,099,580	(1,670,100)	(17,464,909)	--	(18,035,429)	Financial Expenses	
Beban Usaha	(27,896,321)	(6,071,695)	(36,361,645)	(732,147)	(71,061,808)	Operating Expense	
Laba Sebelum Pajak	63,008,584	(2,894,244)	(44,838,464)	(3,584,396)	11,691,480	Profit Before Tax	
Beban Pajak Penghasilan	10,367,649	--	(20,735,298)	--	(10,367,649)	Tax Expenses	
Rugi Tahun Berjalan	73,376,233	(2,894,244)	(65,573,762)	(3,584,396)	1,323,831	Loss for the Year	
Laba Komprehensif Lain	2,190,802	--	--	--	2,190,802	Other Comprehensive Income	
Total Rugi Komprehensif	75,567,035	(2,894,244)	(65,573,762)	(3,584,396)	3,514,633	Total Comprehensive Loss	
ASET						ASSETS	
Aset Segmen Perusahaan	1,201,568,377	415,435,448	1,491,442,962	(1,016,738,257)	2,091,708,530	Segment Assets	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Liabilitas Segmen Perusahaan	740,841,949	387,357,644	722,883,527	(696,213,236)	1,154,869,884	Segment Liabilities	
31 Maret 2018/ March 31, 2018							
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp			
HASIL						RESULT	
Hasil Segmen	209,712,223	--	58,770,680	(24,209,641)	244,273,262	Segment results	
Beban Pokok Pendapatan	(119,855,766)	--	(48,771,085)	20,605,475	(148,021,376)	Cost of Revenue	
Pendapatan dan Beban Lainnya	6,340,428	--	21,955,437	(6,909,878)	21,385,987	Other Income and Expenses - Net	
Beban Keuangan	(8,186,347)	(3,728,741)	(8,831,473)	6,909,878	(13,836,683)	Financial Expenses	
Beban Usaha	(49,290,533)	--	(28,701,948)	19,770	(77,972,711)	Operating Expense	
Laba Sebelum Pajak	38,720,005	(3,728,741)	(5,578,389)	(3,584,396)	25,828,479	Profit Before Tax	
Beban Pajak Penghasilan	(10,959,914)	--	(2,852,641)	--	(13,812,555)	Tax Expenses	
Rugi Tahun Berjalan	27,760,091	(3,728,741)	(8,431,030)	(3,584,396)	12,015,924	Loss for the Year	
Laba Komprehensif Lain	(607,845)	--	4,681,539	--	4,073,694	Other Comprehensive Income	
Total Rugi Komprehensif	27,152,246	(3,728,741)	(3,749,491)	(3,584,396)	16,089,618	Total Comprehensive Loss	
ASET						ASSETS	
Aset Segmen Perusahaan	993,266,085	--	1,723,443,275	(808,482,488)	1,908,226,872	Segment Assets	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Liabilitas Segmen Perusahaan	662,999,339	--	820,994,466	(543,715,053)	940,278,752	Segment Liabilities	

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

		Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets	
31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables			
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	9,558	95,299	0.00
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets			
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	1,926,686	1,611,880	0.09

			Persentase terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets				
PT Kamal Bersaudara Berjaya	10,261,463	10,261,463	0.49	0.49
Terminal & Equipment Pte. Ltd	4,376,284	4,345,183	0.21	0.21
Paul Krisnadi	588,106	597,892	0.03	0.03
Thor Soon Hock	569,945	561,848	0.03	0.02
Ir. Sutarya	360,003	359,998	0.02	0.02
Hj. Lindawati	360,003	359,998	0.02	0.02
PT Cakrawala Bintang Sejahtera	--	292,353	0.00	0.42
Total	16,515,804	16,778,735	0.30	0.73
Utang Usaha/ Trade Payable				
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	1,448,420	1,472,515	0.13	0.15
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
Thor Soon Hock	274,402	278,962	0.02	0.02
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term Financial Liabilities				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	87,500,750	88,630,714	7.58	7.81
Thor Soon Hock	1,311,773	1,362,228	0.11	0.12
Total	88,812,523	89,992,942	7.69	7.93

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,064,629	1,064,629	Short Term Employee Benefit

Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature and Relationship of Related Parties

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	PT Cakrawala Bintang Sejahtera	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
2	PT Kamal Bersaudara Berjaya	Pemegang Saham PBMA/ PBMA's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
3	Ir. Sutarya	Pemegang Saham ITO/ ITO's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
4	Hj. Lindawati	Pemegang Saham ITO/ ITO's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
5	Thor Soon Hock	Direktur Utama PIP/PIP's President Director	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Assets, Other Current Financial Liabilities and Other Non- Current Financial Liabilities
6	Paul Krisnadi	Komisaris PIP/ PIP's Commisioners	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
7	Terminal & Equipment Pte. Ltd.	Pemegang Saham PIP/ PIP's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Assets, Trade Payable and Other Non Current Financial Liabilities
8	PIP Korea	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities

- Piutang kepada PT Kamal Bersaudara Berjaya merupakan pinjaman yang digunakan untuk peningkatan saham di PBMA.

Pada 20 September 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan sebagai Kreditur dengan PT Kamal Bersaudara Berjaya sebagai debitur. Kreditur telah sepakat untuk memberikan pinjaman berjangka kepada Debitur dengan total Rp8.250.000 ("Pinjaman") untuk membiayai pengambilan bagian 8.250 saham PBMA sebagai bagian dari saham baru.

Periode perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penarikan. Tanggal penarikan jatuh pada 20 September 2016.

- Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 16 Desember 2016, Perusahaan memberi pinjaman kepada PT Cakrawala Bintang Sejahtera sebesar USD270.000 dengan bunga sebesar 6%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 16 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Desember 2019.

- Due from PT Kamal Bersaudara Berjaya represents loan used to increase PBMA's shares.

On September 20, 2016, the Company signed a loan agreement between the Company as Lender and PT Kamal Bersaudara Berjaya as a Borrower. The Lender has agreed to provide a term loan to the Borrower in the aggregate amount of Rp8,250,000 ("Loan") to fund the subscription of 8,250 PBMA's shares as part of the new shares.

The agreement period is for 5 years after the drawdown date. The drawdown date was on September 20, 2016.

- Based on Loan Agreement dated December 16, 2016, the Company provided loans to PT Cakrawala Bintang Sejahtera amounting to USD270,000 with interest rate of 6%. The maturity date of this loan was on December 16, 2017 and has been extended until December 16, 2019.

34. Komitmen dan Perjanjian Penting

- Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, SH, dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. MAL harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

MTI juga menyetujui untuk menyewakan dan memberikan kontribusi untuk Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan dikenakan biaya sebesar Rp1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD100.000 per bulan.

34. Commitment and Significant Agreements

- Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, SH, dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. MAL shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The agreement period is from 2004 until 2021.

MTI also approved to lease and provide contribution for Port 212, for this agreement, Company charged amounting to Rp1,910,000 per month and additional charged amounting to USD100,000 per month.

b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.566/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate, Transfer* (BOT) untuk peralatan *birth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II melakukan penandatanganan berita acara pada 28 Desember 2015.

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regard to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for birth and field equipments. In the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started since first time installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II signing of Minutes of the Term Commencement on December 28, 2015.

35. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Pada 31 Desember 2018, jika suku bunga lebih

35. Financial Risks Management

The Group's activities are expose to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On December 31, 2018, if interest rate higher 50

tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp3.716.175 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp3,716,175, especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Kas dan Bank	183,841,827	230,637,261	Cash and Banks
Piutang usaha	113,796,009	146,269,562	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,654,030	11,881,931	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	32,413,129	32,398,552	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-lain	42,838,362	39,003,578	Other Assets
Total	383,543,357	460,190,884	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal

31 Maret 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended

March 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2019/ March 31, 2019						
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Aset Keuangan						
Kas dan Bank	182,672,922	--	--	--	1,168,905	183,841,827
Piutang usaha	--	--	--	--	113,796,009	113,796,009
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	10,654,030	10,654,030
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,964,390	27,448,739	32,413,129
Aset Lain-Lain	--	42,356,637	--	--	481,725	42,838,362
Total Aset Keuangan	182,672,922	42,356,637	--	4,964,390	153,549,408	383,543,357
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank Jangka Pendek	99,970,815	--	--	--	--	99,970,815
Utang Usaha	--	--	--	--	52,052,874	52,052,874
Beban Akrual	--	--	--	--	51,249,803	51,249,803
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	28,488,000	28,488,000	4,018,638	60,994,638
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	582,264	45,588	--	627,852
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	105,315,711	555,313,049	--	--	--	660,628,760
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	88,812,523	--	88,812,523
Total Liabilitas Keuangan	205,286,526	555,313,049	29,070,264	117,346,111	107,321,315	1,014,337,265
Nilai Bersih	(22,613,604)	(512,956,412)	(29,070,264)	(112,381,721)	46,228,093	(630,793,908)

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Aset Keuangan						
Kas dan Bank	229,053,975	--	--	--	1,583,286	230,637,261
Piutang usaha	--	--	--	--	146,269,562	146,269,562
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,881,931	11,881,931
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,943,075	27,455,477	32,398,552
Aset Lain-Lain	--	38,103,642	--	--	899,936	39,003,578
Total Aset Keuangan	229,053,975	38,103,642	--	4,943,075	188,090,192	460,190,884
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	--	--	--	--	50,260,206
Utang Usaha	--	--	--	--	74,210,159	74,210,159
Beban Akrual	--	--	--	--	53,690,101	53,690,101
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	28,962,000	28,962,000	39,526,796	97,450,796
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	258,759	436,141	--	694,900
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	106,637,492	586,337,367	--	--	--	692,974,859
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	89,992,942	--	89,992,942
Total Liabilitas Keuangan	156,897,698	586,337,367	29,220,759	119,391,083	167,427,056	1,059,273,963
Nilai Bersih	72,156,277	(548,233,725)	(29,220,759)	(114,448,008)	20,663,136	(599,083,079)

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) Foreign Currency Risk

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kenaikan 1%	(6,553,067)	(6,570,435)	Increase 1%
Penurunan 1%	6,553,067	6,570,435	Decrease 1%

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

31 Mar 2019/ Mar 31, 2019		31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Bank	183,841,827	183,841,827	230,637,261	Cash and Banks
Piutang usaha	113,796,009	113,796,009	146,269,562	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,654,030	10,654,030	11,881,931	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	32,413,129	32,413,129	32,398,552	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	42,838,362	42,838,362	39,003,578	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	383,543,357	383,543,357	460,190,884	Total Financial Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period of 3 (Three) Months ended
March 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019		31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Rp		Rp		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan					
Utang Bank Jangka Pendek	99,970,815	99,970,815	50,260,206	50,260,206	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	52,052,874	52,052,874	74,210,159	74,210,159	Trade Payables
Beban Akruai	51,249,803	51,249,803	53,690,101	53,690,101	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	60,994,638	60,994,638	97,450,796	97,450,796	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	627,852	627,852	694,900	694,900	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	660,628,760	660,628,760	692,974,859	692,974,859	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	88,812,523	88,812,523	89,992,942	89,992,942	Other Long Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,014,337,265	1,014,337,265	1,059,273,963	1,059,273,963	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

36. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019		31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	699	9,953	1,529	22,141	USD
THB	2,254	23,687	2,223	23,575	THB
JPY	47	6,023	4,602	603,380	JPY
Euro	-	-	10	172,932	Euro
Ruppee India	-	-	57	11,845	Ruppee India
Bank					Cash in Bank
USD	6,806,268	96,948,487	7,217,136	104,511,350	USD
THB	226,208	2,376,797	395,087	4,189,092	THB
SGD	63,727	28,554	208,058	92,563	SGD
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	95,444	1,359,506	869,837	12,596,110	USD
THB	1,125,215	11,822,805	708,387	7,511,005	THB
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Assets
USD	--	--	-	-	USD
THB	183,369	1,926,686	152,022	1,611,880	THB
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
USD	71,316	1,015,825	71,316	1,032,727	USD
THB	430,041	4,518,510	45,932	487,011	THB
Aset Lain-lain					Other Assets
USD	1,321,000	18,816,324	1,408,523	20,396,825	USD
THB	1,008,796	10,599,573	677,412	7,182,576	THB
Jumlah Aset		149,452,730		160,445,012	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	2,458,330	35,016,457	3,366,060	48,743,914	USD
THB	111,399	1,170,484	118,357	1,254,938	THB
Utang Bank Jangka Pendek					Short Term Bank Loan
USD	6,353,748	90,502,787	2,756,479	39,916,572	USD
Beban Akruai					Accrued Expenses
USD	358,099	5,100,758	1,204,998	17,449,579	USD
THB	1,480,124	15,551,884	1,267,511	13,439,382	THB
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short Term Financial Liabilities
USD	4,019,264	57,250,402	6,557,482	94,958,897	USD
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang					Current Maturities of Long Term Loan
USD	5,577,135	79,440,711	5,577,135	80,762,492	USD
THB	-	-	41,134	436,141	THB
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					Other Long Term Financial Liabilities
USD	6,235,083	88,812,523	6,214,553	89,992,942	USD
THB	--	--	--	--	THB
Utang Jangka Panjang					Long Term Loan
USD	30,281,762	431,333,425	31,567,865	457,134,253	USD
THB	55,198	579,977	24,404	258,759	THB
Jumlah Liabilitas		804,759,408		844,347,869	Total Liabilities
Selisih Neto		(655,306,677)		(683,902,857)	Net Difference

37. Laba per Saham

37. Earnings per Shares

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares

saham biasa yang beredar pada periode outstanding during the period.
 bersangkutan.

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
Laba per Saham			Earnings per Share
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	10,858,179	17,428,323	Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	3.86	6.19	Earnings per Share (in Full Rupiah)

38. Goodwill

Perusahaan mengakui goodwill yang timbul
 sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian
 sebagai berikut:

*The Company recognized goodwill due to the
 acquisition of PIP with detail as follows:*

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 dan/ and 31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Neto/ Godwill Net Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982
	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat
 peristiwa atau perubahan keadaan yang
 mengindikasikan penurunan nilai goodwill sehingga
 Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan
 nilai goodwill pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember
 2018.

*Based on Management's review, there are no event
 or change in circumstances that may indicate material
 impairment of goodwill. Therefor, Management does
 not provide any allowance for impairment of goodwill
 as of March 31, 2019 and December 31, 2018.*

39. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk
 pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan
 kelangsungan usaha agar dapat memberikan
 manfaat bagi pemegang saham dan pihak
 berkepentingan lainnya serta untuk
 mempertahankan struktur permodalan yang
 optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang
 untuk menentukan kemungkinan pembiayaan
 kembali utang yang ada dengan utang baru yang
 lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang
 lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Grup
 juga harus mempertahankan struktur
 permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko
 terhadap peringkat kreditnya.

39. Capital Management

*The objectives of capital management are to secure
 the Group's ability to continue their business in order
 to deliver results for shareholders and benefits to
 other stakeholders and to maintain an optimal capital
 structure to minimize the cost of capital.*

*Periodically, the Group performs valuation of debt to
 determine the possible refinancing of existing debt to
 determine the possible refinancing of existing debt
 with new loan that is more efficient which will lead to
 more optimal debt costs.*

*Beside the loan requirement, the Group must
 maintain capital structure at a level that there is no
 risk of credit rating.*

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity is ratio that required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of loan of the Group.

40. Informasi Tambahan Arus Kas

40. Additional Information on Cash Flows

Pada 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	--	791,933	Additional in Fixed Assets under Finance Leases

Pada tahun 2019, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp	31 Mar 2019/ 31-Mar-19 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	76,020,357	(26,309,748)	--	99,970,815	Short-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	712,552,995	(24,725,734)	(10,110,885)	1,245,260	678,961,636	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	762,813,201	51,294,623	(36,420,633)	1,245,260	778,932,451	Total Liabilities from Financing Activities

41. Reklasifikasi Akun

41. Reclassification of Accounts

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2018 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts on the financial statements for the years ended December 31, 2017 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2018 for the purpose of comparison.

	31 Maret 2018/ March 31, 2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Beban Langsung	148,021,376	163,083,995	Direct Expense
Beban Operasional	77,972,711	62,910,092	Operating Expense
Total	225,994,087	225,994,087	Total

**42. Standar Akuntansi dan Interpretasi
Standar yang telah Disahkan namun
Belum Berlaku Efektif**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Amendemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amendemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**42. New Accounting Standards and
Interpretation of Standards which have been
Issued but not yet Effective**

The Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): Business Combination;
- PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;
- PSAK 46 (Improvement 2018): Income Taxes;
- PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;
- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**43. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 tersebut dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 30 April 2019.

**43. Supplementary Financial Information on the
Consolidated Financial Statements**

The financial information of the Company (the parent entity) attached, which consists of the statements of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flow for the period of 3 (Three) Months ended March 31, 2019 and 2018 and other disclosure (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

**44. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on April 30, 2019.